

ABSTRAK

Sinta Puspita Sari; *Corporate Social Responsibility Berbasis Aset Lokal (Asset-Based Community Development PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat AFT Husein Sastranegara)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR tidak lagi dipahami sebagai aktivitas filantropi atau kompensasi semata, melainkan sebagai strategi pemberdayaan yang mendorong kemandirian masyarakat dan menciptakan nilai bersama. PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat AFT Husein Sastranegara mengimplementasikan CSR berbasis aset lokal melalui Program SEKOP SENI (Sentra Kopi Sejahterakan Petani) di Desa Suntenjaya, Lembang, dengan pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan dan pertimbangan strategis perusahaan dalam melaksanakan CSR berbasis aset lokal, menganalisis efektivitas penerapan pendekatan ABCD dalam Program SEKOP SENI serta mengidentifikasi perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah program, khususnya terkait pendapatan, peluang usaha, dan kapasitas ekonomi.

Penelitian ini menggunakan landasan teori *Pyramid of CSR* oleh Archie B. Carroll (1991) yang menekankan tanggung jawab ekonomi, legal, etis, dan filantropis, dipadukan dengan konsep *Triple Bottom Line (people, planet, profit)* sebagai kerangka keberlanjutan. Kerangka teori ini selaras dengan paradigma pemberdayaan masyarakat dalam keilmuan Pengembangan Masyarakat islam, karena menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan, mendorong partisipasi aktif, serta berorientasi pada kemandirian dan keberlanjutan sosial-ekonomi berbasis potensi lokal.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Asset-Based Community Development (ABCD)*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SEKOP SENI berhasil mengintegrasikan aset alam, sosial, dan sumber daya manusia masyarakat secara partisipatif. Pendekatan ABCD mendorong masyarakat menjadi subjek pembangunan, meningkatkan kapasitas ekonomi, memperluas peluang usaha, serta memperkuat kesadaran pengelolaan lingkungan berbasis agroforestri dan zero waste. CSR berbasis aset lokal melalui pendekatan ABCD dapat dipahami sebagai model pemberdayaan yang kontekstual, efektif, dan berpotensi berkelanjutan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Aset lokal, Asset-Based Community Development, Pemberdayaan masyarakat, Program SEKOP SENI.*